

**PENGARUH MENGHAFAL AL-QUR'AN TERHADAP
KECERDASAN EMOSIONAL SISWA SDIT BUAH HATI
PEMALANG TAHUN AJARAN 2020/2021**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

RAHMA MAULIDA ANANSYAH
NIM. 2117155

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

**PENGARUH MENGHAFAL AL-QUR'AN TERHADAP
KECERDASAN EMOSIONAL SISWA SDIT BUAH HATI
PEMALANG TAHUN AJARAN 2020/2021**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

RAHMA MAULIDA ANANSYAH
NIM. 2117155

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

**SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : RAHMA MAULIDA ANANSYAH
NIM : 2117155
Judul Skripsi : PENGARUH MENGHAHAL AL-QUR'AN
TERHADAP KECERDASAN EMOSIONAL
SISWA SDIT BUAH HATI PEMALANG TAHUN
AJARAN 2020/2021

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelaranya.

Pekalongan, 4 Agustus 2021

Yang menyatakan



Rahma Maulida Anansyah
NIM. 2117155

Dr. H. Abdul Khobir, M.Ag
Jalan Tulip 1 No. 8 Perum Graha Tirto Asri
Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 4 (empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

Sdr. Rahma Maulida A

Kepada
Yth. Dekan FTIK IAIN
Pekalongan c/q. Ketua Jurusan
PAI
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara:

Nama : Rahma Maulida Anansyah

NIM : 2117155

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul : Pengaruh Menghafal Al-Qur'an Terhadap Kecerdasan Emosional Siswa SDIT Buah Hati Pemalang Tahun Ajaran 2020/2021.

Dengan ini mohon agar Skripsi Saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 21 Juli 2021

Pembimbing



Dr. H. Abdul Khobir, M.Ag
NIP. 19720105 200003 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: ftik.iainpekalongan.ac.id email: ftik@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : **RAHMA MAULIDA ANANSYAH**
NIM : **2117155**
Judul Skripsi : **PENGARUH MENGHAFAL AL-QUR'AN TERHADAP KECERDASAN EMOSIONAL SISWA SDIT BUAH HATI PEMALANG TAHUN AJARAN 2020/2021**

Telah diujikan pada hari Rabu, 6 Oktober 2021 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Pengaji

Pengaji I



Dr. H. Salafudin, M.Si.
NIP. 19650825 199903 1 001

Pengaji II



Mohammad Syaifuddin, M.Pd.
NIP. 19870306 201903 1 004

Pekalongan, 11 Oktober 2021

Disahkan Oleh

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah putusan bersama Manteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasi dengan huruf latin.

huruf arab	nama	huruf latin	Keterangan
'	Alif	tidak di lambangkan	tidak di lambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
س	Sa	Ş	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ه	Ha	ჰ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha

د	Dal	D	de
ڏ	Zal	ڙ	zet (dengan titik atas)
ر	Ra	R	er
ڙ	Zai	Z	zet
س	Syin	S	es
ڦ	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	S	es (dengan titik di dibawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik di bawah)
ٿ	Ta	ٿ	te (dengan titik bawah)
ڙ	Za	ڙ	zet (dengan titik bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ڪ	Kaf	K	Ka
ڻ	Lam	L	El
ڻ	Mim	M	Em
ڻ	Nun	N	En
ڻ	Wawu	W	We
ڻ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ڙ	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
ا = a		ا = a
ي = i	أي = ai	إي = I>
و = u	أو = au	أو = u>

3. Ta' Marbutah

Ta' Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

فاطمة ditulis mar'atun jamīlah

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة ditulis f timah

4. Syaddad (tasdid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi Syaddad tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis rabban

البر ditulis al-birr

5. Kata Sandang (Artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

السيدة ditulis *as-sayyidahI*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf al-qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang diikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر ditulis *al-qamaru*

البديع ditulis *al-badī'*

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof '/'.

Contoh:

أمرت ditulis *umirtu*

شيء ditulis *syai'un*

PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah Swt. yang senantiasa memberikan rahmat dan karunia-Nya. Sehingga karya ilmiah ini dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam tetap dihaturkan kepada Nabi Muhammad saw.

Sebagai rasa cinta dan tanda terimakasih, ku persembahkan skripsi ini kepada:

1. Teruntuk kedua orang tua saya, yang selalu memberikan dukungan moril serta do'a dan nasehat yang tiada henti untuk cita-cita saya, Bapak Wahandi dan Ibu Nur Anisah.
2. Adik-adik saya Farah Nabila Anansyah, M. Syauqi Maulana Anansyah, Naila Rizqi Akmalia Anansyah, dan Askana Sakhi Anansyah yang saya sayangi dan banggakan yang selalu memberikan semangat dan terimakasih untuk do'a yang dipanjatkan.
3. Bapak Dr. H. Abdul Khobir, M.Ag, selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu dan tenaga serta pikiran dalam membantu proses pembuatan skripsi ini.
4. Teman dan sahabat tersayang "Sari Uswatun Khasanah, Alfa Latifatul Wahidah, Rofiqotul Hidayah, Novia Dwi Fatmawati, dan Ulinuha Anteng" terimakasih atas kebersamaan, hiburan dan kata semangat yang tidak ada hentinya.
5. Teman teman kampus IAIN Pekalongan angkatan 2017 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

6. Almamater tercinta IAIN Pekalongan yang memberiku ilmu dan pengalaman serta bekal untuk menggapai cita-cita.
7. Semua pihak yang telah mendukung dan membantu terselesainya skripsi ini.

MOTO

اللَّهُ نَزَّلَ أَحْسَنَ الْحَدِيثَ كَتَبًا مُتَشَابِهًـا مَثَانِيٌ تَقْشِعُ مِنْهُ جَلُودُ الَّذِينَ
يَخْشَوْنَ رَبَّهُمْ ثُمَّ تَلَيْـنَ جَلُودَهُمْ وَقُلُوبَهُمْ إِلَى ذِكْرِ اللَّهِ ذَلِكَ هُدَى اللَّهِ
يَهْدِي بِـهِ مَنْ يَشَاءُ وَمَنْ يُضْلِلِ اللَّهُ فَمَا لَهُ مِنْ هَادِ


“Allah telah menurunkan perkataan yang paling baik (yaitu) Al-Qur'an yang serupa (ayat-ayatnya) lagi berulang-ulang, gemetar karenanya kulit orang-orang yang takut kepada Tuhan-Nya, kemudian menjadi tenang kulit dan hati mereka ketika mengingat Allah. Itulah petunjuk Allah, dengan kitab itu Dia memberi petunjuk kepada siapa yang dia kehendak. Dan barangsiapa dibiarkan sesat oleh Allah, maka tidak seorang pun yang dapat memberi petunjuk.”

(QS. Az-Zumar [39]:23)

ABSTRAK

Rahma Maulida Anansyah. 2117155. 2021. Pengaruh Menghafal Al-Qur'an Terhadap Kecerdasan Emosional Siswa SDIT Buah Hati Pemalang Tahun Ajaran 2020/2021. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing Dr. H. Abdul Khobir, M.Ag

Kata Kunci : Menghafal Al-Qur'an, Kecerdasan Emosional

SDIT Buah Hati Pemalang merupakan salah satu lembaga sekolah formal yang memiliki program menghafal Al-Qur'an, dimana siswa-siswinya selain di didik dalam pelajaran umum mereka juga di didik dalam menghafal Al-Qur'an. Jadi dalam pembelajarannya, siswa-siswi belajar pendidikan umum seperti sekolah biasa pada umumnya dan juga belajar dalam menghafal Al-Qur'an seperti tajwid, menghafal Al-Qur'an, serta pembiasaan membaca surah-surah pilihan dalam Al-Qur'an. Lingkungan merupakan salah satu faktor yang penting dalam pembentukan kecerdasan emosional seseorang, hal tersebutlah yang menuntut orangtua agar bisa memilihkan lingkungan yang baik untuk anak. Mengingat pada fase ini anak menghabiskan banyak waktu di sekolah, salah satu cara bisa berupa memilihkan anak sekolah berbasis pesantren yang di dalamnya memuat kegiatan yang dapat mengembangkan kecerdasan emosional anak, salah satunya yakni kegiatan menghafal Al-Qur'an.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kemampuan hafalan Al-Qur'an siswa SDIT Buah Hati Pemalang ? Seberapa tinggi kecerdasan emosional siswa SDIT Buah Hati Pemalang ? Adakah pengaruh menghafal Al-Qur'an terhadap kecerdasan emosional siswa SDIT Buah Hati Pemalang ? Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan hafalan Al-Qur'an siswa SDIT Buah Hati Pemalang, mengetahui kecerdasan emosional siswa SDIT Buah Hati Pemalang, serta mengetahui pengaruh menghafal Al-Qur'an terhadap kecerdasan emosional siswa SDIT Buah Hati Pemalang. Kegunaan penelitian secara teoritis diharapkan dapat menjadi sarana dalam memperluas pengetahuan secara khusus untuk peneliti dan secara umum untuk orang yang berinteraksi langsung dengan pendidikan, dapat memberikan sumbangan informasi dalam ilmu ketarbiyahan, dan juga bisa meningkatkan kualitas para calon penghafal Al-Qur'an agar jadi lebih baik. Sedangkan kegunaan secara praktis adalah untuk menjadi sumbangsih dan juga saran untuk semua lembaga pendidikan lebih khusus bagi sekolah mengenai pentingnya kecerdasan emosional.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Sumber data utama (primer) dalam penelitian ini, yaitu data yang diambil peneliti melalui nilai, angket dan dokumentasi. Sumber data tersebut meliputi; nilai menghafal Al-Qur'an siswa kelas IV dan kelas V SDIT Buah Hati Pemalang. Sedangkan sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen mengenai gambaran umum SDIT Buah Hati Pemalang. Metode pengumpulan data menggunakan metode observasi, metode angket (kuesioner), dan metode dokumentasi. Sedangkan metode analisis data menggunakan analisis data kuantitatif dengan metode analisis statistik regresi linier sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa menghafal Al-Qur'an siswa SDIT Buah Hati Pemalang berada pada interval 79-81 dengan nilai rata-rata 81 yang berada dalam kategori baik. Kecerdasan emosional siswa SDIT Buah Hati Pemalang berada pada interval 72-77 dengan nilai rata-rata 77 yang berarti berada dalam kategori sedang. Dan pada perhitungan statistik dengan menggunakan rumus *regresi linear sederhana* yaitu $y = 24,883 + 0,654X$. Kemudian didapatkan nilai $t_{test} = 4,399$. Pada taraf signifikansi 5% nilai $t_{tabel} = 2,021$ maka $t_{test} 4,399 > t_{tabel} 2,021$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, untuk taraf signifikansi 1% nilai $t_{tabel} = 2,704$ maka $t_{test} 4,399 > t_{tabel} 2,704$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara menghafal Al-Qur'an terhadap kecerdasan emosional siswa SDIT Buah Hati Pemalang tahun ajaran 2020/2021.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Swt. yang telah memberikan taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**PENGARUH MENGHAFAL AL-QUR’AN TERHADAP KECERDASAN EMOSIONAL SISWA SDIT BUAH HATI PEMALANG TAHUN AJARAN 2020/2021**”.

Shalawat serta salam selalu tercurah kepada Nabi Muhammad saw. yang telah membawa pelita bagi seluruh umat manusia. Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Rektor IAIN Pekalongan Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, yang telah memberikan kesempatan untuk saya menempa pendidikan di IAIN Pekalongan.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan Bapak Dr. H. M. Sugeng Solehuddin, M. Ag.
3. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan Bapak Dr. H. Salafudin, M.Si.
4. Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan Bapak Mohammad Syaifuddin, M.Pd.
5. Dosen Pembimbing Akademik Bapak Dr. H. Muhlisin, M.Ag.
6. Dosen Pembimbing Skripsi Bapak Dr. H. Abdul Khobir, M.Ag, yang telah bersedia mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh dosen dan staf Jurusan Pendidikan Agama Islam Pekalongan yang telah memberikan ilmunya selama saya mengenyam Pendidikan di IAIN Pekalongan.

8. SDIT Buah Hati Pemalang yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
9. Semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, baik kepada mereka yang telah disebutkan namanya dalam persembahan maupun yang tidak sempat disebutkan namanya.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya serta semoga bermanfaat bagi semua pihak.

Pekalongan, 4 Agustus 2021

Peneliti



Rahma Maulida Anansyah
NIM. 2117155

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
TRANSLITERASI	v
HALAMAN PERSEMPAHAN	ix
MOTO	xi
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Sistematika Penulisan	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teori.....	11
1. Menghafal Al-Qur'an	11
a. Pengertian Menghafal Al-Qur'an.....	11
b. Hukum Menghafal Al-Qur'an	14
c. Keutamaan Menghafal Al-Qur'an	16
d. Faktor Pendukung Menghafal Al-Qur'an	18
e. Metode Menghafal Al-Qur'an.....	20
f. Kaidah-kaidah dalam Menghafal Al-Qur'an	25
g. Sebab Lupa Ketika Menghafal Al-Qur'an	27
2. Kecerdasan Emosional	31
a. Pengertian Kecerdasan Emosional	31
b. Unsur-unsur Kecerdasan Emosional	32
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kecerdasan Emosional	39
B. Penelitian yang Relevan	41
C. Kerangka Berpikir	46
D. Hipotesis Penelitian	48
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	50
B. Tempat dan Waktu Penelitian	51
C. Variabel Penelitian	51
D. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	53

E.	Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen	55
F.	Teknik Analisis Data.....	58
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN PENGARUH MENGHAFAL AL-QUR’AN TERHADAP KECERDASAN EMOSIONAL SISWA SDIT BUAH HATI PEMALANG TAHUN AJARAN 2020/2021	
A.	Deskripsi Data	69
1.	Gambaran Umum SDIT Buah Hati Pemalang	69
a.	Identitas Sekolah	69
b.	Tinjauan Historis	69
c.	Letak Geografis	70
d.	Visi, Misi, dan Tujuan	71
e.	Struktur Organisasi Guru	72
f.	Data Siswa	73
g.	Sarana dan Prasarana	73
2.	Data Nilai Menghafal Al-Qur’an Siswa SDIT Buah Hati Pemalang Tahun Ajaran 2020/2021.....	74
3.	Data Hasil Angket Tentang Kecerdasan Emosional Siswa SDIT Buah Hati Pemalang Tahun Ajaran 2020/2021	76
B.	Analisis Data	78
1.	Analisis Data Menghafal Al-Qur’an Siswa SDIT Buah Hati Pemalang Tahun Ajaran 2020/2021	78
2.	Analisis Data Kecerdasan Emosional Siswa SDIT Buah Hati Pemalang Tahun Ajaran 2020/2021	80
3.	Analisis Pengaruh Menghafal Al-Qur’an Terhadap Kecerdasan Emosional Siswa SDIT Buah Hati Pemalang Tahun Ajaran 2020/2021	83
a.	Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	83
b.	Uji Prasayarat Data	84
c.	Persamaan Regresi Linier Sederhana	86
d.	Uji Hipotesis	88
C.	Pembahasan	92
BAB V	PENUTUP	
A.	Simpulan	94
B.	Saran	95
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kerangka Berfikir	48
Tabel 3.1 Perhitungan Pengambilan Sampel Anggota	54
Tabel 3.2 Kriteria Penilaian Menghafal Al-Qur'an	57
Tabel 3.3 Kisi-kisi Variabel Y	58
Tabel 4.1 Struktur Organisasi Guru	72
Tabel 4.2 Jumlah Siswa	73
Tabel 4.3 Jumlah Rombongan Belajar	73
Tabel 4.4 Data Sarana dan Prasarana	73
Tabel 4.5 Data Nilai Menghafal Al-Qur'an	74
Tabel 4.6 Nilai Angket Kecerdasan Emosional Siswa	76
Tabel 4.7 Tabel Distribusi Frekuensi Variabel X	79
Tabel 4.8 Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Y	81
Tabel 4.9 Uji Validitas Variabel Y	83
Tabel 4.10 Uji Reliabilitas Variabel Y	84
Tabel 4.11 Uji Normalitas Data	84
Tabel 4.12 Uji Linearitas Data	85
Tabel 4.13 Tabel Perhitungan	86
Tabel 4.14 Hasil Perhitungan Nilai a dan b	88
Tabel 4.15 Hasil Nilai t_{test}	90
Tabel 4.16 Nilai t_{tabel}	90
Tabel 4.17 Hasil Perhitungan Koefisien Korelasi	92

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Ijin Penelitian
2. Surat Keterangan Penelitian
3. Nilai Menghafal Al-Qur'an
4. Lembar Angket Kecerdasan Emosional
5. Hasil Uji Validitas Variabel Y
6. Dokumentasi
7. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an adalah kalam Allah Swt. yang diwahyukan dengan perantaraan malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad saw. sebagai peringatan, petunjuk, tuntunan dan hukum bagi kehidupan umat manusia.¹

Bagi tiap umat muslim, Al-Qur'an adalah firman Allah Swt. yang begitu diagungkan sebab termuat nilai-nilai yang luar biasa untuk dijadikan sebagai tauladan ataupun menjadi pegangan di seluruh aspek dalam hidup. Melalui Al-Qur'an, kita bisa tahu kebenaran serta keburukan, apa yang harus dilakukan dan apa yang seharusnya tidak dilakukan. Disamping itu, Al-Qur'an juga memiliki banyak manfaat bagi para pembacanya, salah satunya yaitu akan menjadi penolong bagi orang yang *istiqomah* membacanya.²

Adanya banyak manfaat ketika membaca Al-Qur'an, maka tidak sedikit pula orang yang menghafal Al-Qur'an. Menghafal Al-Qur'an adalah sebuah proses, usaha yang sungguh-sungguh yang dilakukan guna mengingat serta meresapkan bacaan kitab suci Al-Qur'an yang mengandung mukjizat ke dalam pikiran agar selalu ingat dengan menggunakan strategi tertentu.³ Meskipun terasa sulit, tapi ada sebagian individu yang tidak menyerah untuk menghafal Al-Qur'an, karena dengan menghafal Al-Qur'an selain mendapat pahala

¹ Mardan, *Al-Qur'an: Sebuah Pengantar Memahaminya Secara Utuh* (Jakarta: Pustaka Mapan jakarta, 2010), cet. Ke-2, hlm. 27.

² Mardan, *Al-Qur'an: Sebuah Pengantar Memahaminya Secara Utuh...* hlm. 27.

³ Nurul Hidayah, "Strategi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Lembaga Pendidikan" (*Jurnal Ta'allum*, No. 01, Juni, IV, 2016), hlm. 66.

membacanya, ia juga mendapat keistimewaan-keistimewaan baik di dunia maupun di akhirat seperti yang sudah dijanjikan oleh Allah Swt.

Peran seseorang yang menghafal Al-Qur'an sangat penting di kalangan umat Islam sebab orang-orang yang menghafal Al-Qur'an dan *mentadabbur* memiliki tugas sebagai orang yang menjaga keaslian Al-Qur'an agar jangan sampai Al-Qur'an yang dijadikan sebagai pedoman umat Islam gampang diselewengkan oleh kelompok-kelompok yang ingin menghancurkan umat Islam. Sebab itu, lembaga pendidikan Islam wajib menyiapkan seorang penghafal Al-Qur'an sejak usia masih anak-anak. Karena anak kecil walaupun hafalan agak lambat namun ingatan mereka tergolong amat kokoh, serta ketika ia menghafal Al-Qur'an kemudian senantiasa dibaca setiap hari, akan semakin kuat.⁴

Untuk menghafal Al-Qur'an diperlukan niat, tekad yang suci serta jiwa yang bersih. Sebab, tujuan dari menghafal Al-Qur'an bukan hanya hafal *lafaz-lafaz* Al-Qur'an saja serta tidak hanya membicarakan tentang kecerdasan intelektual, tetapi mengenai bagaimana seseorang dapat menggunakan kecerdasan emosionalnya dengan baik.

Kecerdasan emosional yakni kecakapan seseorang untuk mengenali emosi diri sendiri, mengekspresikannya dengan tepat, mengelolanya, mengenal individu lain serta melakukan relasi yang baik kepada individu lainnya. Definisi lainnya, bahwa kecerdasan emosi yakni kecakapan seseorang agar dirinya dapat

⁴ Sumarsih Anwar, "Penyelenggaraan Pendidikan Tahfidzul Qur'an pada Anak Usia Sekolah Dasar di Pondok Pesantren Nurul Iman Kota Tasikmalaya" (*Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan*, Juli, 2017), hlm. 264.

dikendalikan. Maksudnya yakni kecakapan seseorang untuk mengutarakan emosi yang benar ketika dihadapi dengan segala macam kondisi.⁵

Emosi merupakan reaksi jiwa yang berkobar-kobar. Dalam Al-Qur'an dikemukakan gambaran yang cermat tentang berbagai emosi yang dirasakan manusia, seperti takut, marah, cinta, senang, benci, cemburu, sesal, malu, ataupun sebagainya. Adapun indikasi emosi dalam kehidupan misalnya, seseorang yang sedang dirundung kesedihan, marah, stres, dan lain sebagainya dianjurkan untuk membaca Al-Qur'an agar hati mereka tenang sehingga kesedihan, marah, dan stres yang mereka alami bisa berkurang.⁶

Menghafal Al-Qur'an bisa mengontrol emosi dari orang yang menghafalnya, sebab pada hakikatnya Al-Qur'an mampu menenangkan perasaan hati. Saat seseorang yang hafal Al-Qur'an dihadapkan pada masalah maka seseorang tersebut tidak akan menyalahkan orang lain dan mengeluh, sebab di jiwa dan hatinya sudah ada penawar. Ia mampu melewati rintangan tersebut karena telah mampu menguasai kecerdasan emosional nya.⁷

Dalam proses menghadapi kehidupan sosial yang diharuskan untuk berinteraksi dengan orang lain, kecerdasan emosional sangatlah penting. Jika tidak memiliki kecerdasan emosional, maka tidak dapat menjalani kehidupan

⁵ Ilmi Al-Idrus, Damayanti, Ermayanti, "Pengembangan Kecerdasan Emosional Peserta Didik di Sekolah Dasar Melalui Pendidikan Karakter" (*Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, No. 1, Februari, IV, 2020), hlm. 139.

⁶ Muhammad Utsman Najati, *Psikologi dalam Al-Qur'an (Terapi Qur'ani dalam Penyembuhan Gangguan Kejiwaan)* (Bandung: Pustaka Setia, 2005), hlm. 99.

⁷ Muhammad Utsman Najati, *Psikologi dalam Al-Qur'an (Terapi Qur'ani dalam Penyembuhan Gangguan Kejiwaan)*... hlm. 99.

sebagai seseorang yang diharuskan untuk berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya.⁸

Kajian yang dilakukan oleh Shalih bin Ibrahim, seorang guru besar psikologi Universitas Al-Imam bin Saud Al-Islamiyah yang meneliti sejumlah 340 mahasiswa. Hasil penelitiannya disimpulkan bahwasanya kesehatan psikologis yakni situasi dimana terjadi keselarasan psikis seseorang yang terdiri dari empat faktor yang utama yakni agama, sosiologis, jasmani, serta spiritual. Penelitian tersebut menemukan adanya relasi yang positif antara peningkatan kadar hafalan dengan tingkat kesehatan psikis, serta mahasiswa yang unggul di bidang hafalan Al-Qur'an mempunyai tingkat kesehatan jiwa yang memiliki perbedaan yang amat jelas. Beliau menegaskan bahwasanya membiasakan anak untuk menghafal Al-Qur'an akan bisa meningkatkan kecerdasannya, serta dapat memberikan pengaruh terhadap Kecerdasan Emosional (EQ), Kecerdasan Spiritual (SQ), sekaligus Kecerdasan Intelektual (IQ) seseorang.⁹

Penelitian ini di latar belakangi oleh semakin berkembangnya zaman baik dalam segi teknologi maupun ilmu, yang menyebabkan hampir seluruh hal bisa dikerjakan dengan cara praktis, seperti dalam penggunaan *gadget*. Namun, perkembangan yang terkesan positif tersebut tidak bisa lepas dari efek yang negatif. Sebab semua hal bisa dilakukan dengan gampang, serta ada banyaknya oknum yang menyalahgunakan perkembangan tersebut. Di antara efek negatif

⁸ Muhammad Utsman Najati, *Psikologi dalam Al-Qur'an (Terapi Qur'ani dalam Penyembuhan Gangguan Kejiwaan)*... hlm. 101.

⁹ Indah Aprilia Sari, "Hubungan kemampuan Menghafal Al-Qur'an dengan Kecerdasan Emosional Siswa Tahfidz di SMA IT Baitul Muslim Lampung Timur", *Skripsi* (Lampung: UIN Raden Intan, 2020), hlm. 11-12.

tersebut dalam penggunaan *gadget* pada anak sekolah dasar yakni menimbulkan pengaruh terhadap perkembangan psikologi anak, terutama pada aspek pertumbuhan emosi, seperti anak menjadi mudah marah, menirukan tingkah laku dalam *gadget*, suka membangkang, dan berbicara sendiri pada *gadget*, serta perkembangan moral yang berdampak pada kedisiplinan, anak menjadi mudah meninggalkan kewajibannya untuk beribadah, anak menjadi malas, berkurangnya waktu belajar akibat terlalu sering bermain *game* dan menonton *youtube*¹⁰, serta bisa menurunkan daya aktif dan kemampuan anak untuk berinteraksi dengan orang lain.¹¹ Kenakalan tersebut dapat terjadi karena anak memasuki fase labil, sehingga tidak jarang pada fase ini akan mengalami perubahan dari segi fisik dan psikologis seperti emosional.¹²

Hal tersebut dapat teratasi jika mereka mempunyai pengendalian diri yang baik sehingga ia mampu membedakan baik buruk untuk dirinya. Pengendalian diri yang baik merupakan salah satu aspek dari kecerdasan emosional. Lingkungan merupakan salah satu faktor yang penting dalam pembentukan kecerdasan emosional seseorang, hal tersebutlah yang menuntut orangtua agar bisa memilihkan lingkungan yang baik untuk anak. Mengingat pada fase ini anak menghabiskan banyak waktu di sekolah, salah satu cara bisa berupa memilihkan anak sekolah berbasis pesantren yang di dalamnya memuat kegiatan yang dapat

¹⁰ Layyinatus Syifa, Eka Sari Setianingsih, dan Joko Sulianto, “Dampak Penggunaan *Gadget* terhadap Perkembangan Psikologi pada Anak Sekolah Dasar” (*Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, No. 4, III, 2019), hlm. 527.

¹¹ Puji Asmaul Chusna, “Pengaruh Media *Gadget* pada Perkembangan Karakter Anak” (*Dinamika Penelitian: Media Komunikasi Sosial Keagamaan*, No. 2, November, XVII, 2017), hlm. 318.

¹² Ainun Jariah, “Meningkatkan kecerdasan Emosional Siswa Melalui Kebiasaan Membaca Al-Qur'an” (*Jurnal Studia Insania*, No. 1, Mei, VII, 2019), hlm. 54-55.

mengembangkan kecerdasan emosional anak, salah satunya yakni kegiatan menghafal Al-Qur'an.¹³

Saat ini banyak sekali lembaga pendidikan yang mengadopsi kurikulum berbasis pesantren, seperti diterapkannya program menghafal Al-Qur'an di sekolah. Lembaga pendidikan pun saling mengunggulkan program-programnya dalam menghafal Al-Qur'an untuk menarik orangtua calon siswa agar menyekolahkan putra-putri mereka di sekolah tersebut. Karena, salah satu keinginan orangtua adalah menginginkan buah hati mereka tidak cuma cerdas secara intelektual, tetapi juga cerdas secara emosional maupun spiritual.

SDIT Buah Hati Pemalang merupakan salah satu lembaga sekolah formal yang memiliki program menghafal Al-Qur'an, dimana siswa-siswinya selain di didik dalam pelajaran umum mereka juga di didik dalam menghafal Al-Qur'an. Jadi dalam pembelajarannya, siswa-siswi belajar pendidikan umum seperti sekolah biasa pada umumnya dan juga belajar dalam menghafal Al-Qur'an seperti tajwid, menghafal Al-Qur'an, serta pembiasaan membaca surah-surah pilihan dalam Al-Qur'an.¹⁴

Seluruh siswa diwajibkan untuk menghafal Al-Qur'an minimum 3 juz yang sekaligus menjadi persyaratan bagi para peserta didik untuk lulus dari SDIT Buah Hati Pemalang. Jadi jika seorang peserta didik belum mencapai target minimal 3 juz maka belum bisa dinyatakan lulus sekolah walaupun nilai

¹³ Ainun Jariah, "Meningkatkan kecerdasan Emosional Siswa Melalui Kebiasaan Membaca Al-Qur'an" ... hlm. 55.

¹⁴ Observasi di SDIT Buah Hati Pemalang, 28 April 2021 Pukul 08.42 WIB.

akademiknya tergolong baik. Sekarang ini, jumlah maksimal atau yang paling tinggi jumlah hafalannya yakni mencapai 5 juz.¹⁵

Penelitian ini di lakukan karena ingin mengkaji bukti pengaruh antara menghafal Al-Qur'an terhadap kecerdasan emosional terutama bagi siswa SDIT Buah Hati Pemalang, dengan judul "**Pengaruh Menghafal Al-Qur'an terhadap Kecerdasan Emosional Siswa SDIT Buah Hati Pemalang Tahun Ajaran 2020/2021**"

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah ialah pembatasan terhadap masalah agar penelitian terfokus pada masalah yang akan diteliti dan tidak menyebar kemana-mana. Maka rumusan masalah setelah melihat dari latar belakang masalah tersebut di antaranya :

1. Bagaimana kemampuan hafalan Al-Qur'an siswa SDIT Buah Hati Pemalang ?
2. Seberapa tinggi kecerdasan emosional yang dimiliki siswa SDIT Buah Hati Pemalang ?
3. Adakah pengaruh menghafal Al-Qur'an terhadap kecerdasan emosional siswa SDIT Buah Hati Pemalang ?

¹⁵ Observasi di SDIT Buah Hati Pemalang, 28 April 2021 Pukul 08.42 WIB.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang akan dicapai berdasarkan rumusan masalah diatas yaitu:

1. Guna mengetahui kemampuan hafalan Al-Qur'an siswa SDIT Buah Hati Pemalang.
2. Guna mengetahui kecerdasan emosional yang dimiliki siswa SDIT Buah Hati Pemalang.
3. Guna mengetahui pengaruh menghafal Al-Qur'an terhadap kecerdasan emosional siswa SDIT Buah Hati Pemalang.

D. Manfaat Penelitian

Selain tujuan penelitian yang hendak dicapai, terdapat pula manfaat dalam penelitian ini, diantaranya :

1. Secara Teoretis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana dalam memperluas pengetahuan secara khusus untuk peneliti dan secara umum untuk orang yang berinteraksi langsung dengan pendidikan, dapat memberikan sumbangan informasi dalam ilmu ketarbiyah, dan juga bisa meningkatkan kualitas para calon penghafal Al-Qur'an agar jadi lebih baik.

2. Secara Praktis

- a. Untuk penulis, penelitian ilmiah dapat menambah pengalaman serta wawasan, khususnya menambah wawasan mengenai pengaruh menghafal

Al-Qur'an terhadap kecerdasan emosional siswa SDIT Buah Hati Pemalang.

- b. Untuk Lembaga yang diteliti, harapan dari hasil penelitian ini bagi *usta /usta ah* dapat dimanfaatkan serta digunakan untuk menjadi dasar pertimbangan di sekolah guna merumuskan kebijakan yang menyangkut pengaruh menghafal Al-Qur'an terhadap kecerdasan emosional siswa SDIT Buah Hati Pemalang.
- c. Untuk siswa diharapkan menghafal Al-Qur'an untuk perbaikan kualitas *hablun minallah* serta *hablun minannas*.
- d. Untuk masyarakat umum, diharapkan dapat bermanfaat sebagai tambahan informasi guna memperluas pengetahuan untuk memikirkan masa depan anak sebagai generasi Qur'ani.

E. Sistematika Penulisan

Agar memperjelas pembahasan, untuk itu peneliti menyajikan penulisan skripsi ini dengan sistematika sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan, bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan teori, bab ini terdiri dari 3 sub bab yakni: deskripsi teori, penelitian yang relevan, kerangka berpikir, dan hipotesis penelitian. Dalam pembahasan deskripsi teori mencakup 2 sub bab, yakni: Menghafal Al-Qur'an yang terdiri dari: pengertian menghafal Al-Qur'an, hukum menghafal Al-Qur'an, keutamaan menghafal Al-Qur'an, faktor pendukung menghafal Al-Qur'an, metode menghafal Al-Qur'an, kaidah-kaidah dalam menghafal Al-

Qur'an, dan sebab lupa ketika menghafal Al-Qur'an. Kecerdasan emosional yang terdiri dari: pengertian kecerdasan emosional, unsur-unsur kecerdasan emosional, dan faktor-faktor yang mempengaruhi kecerdasan emosional.

Bab III Metode Penelitian, bab ini mencakup jenis dan pendekatan penelitian, tempat dan waktu penelitian, variabel penelitian, populasi, sampel, dan teknik pengambilan sampel, teknik pengumpulan data dan instrumen, serta teknik analisis data.

Bab IV Hasil penelitian dan pembahasan, bab ini terdiri dari 3 sub bab yakni: deskripsi data, analisis data, dan pembahasan.

Bab V Penutup, bab ini terdiri dari simpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan dari hasil analisis data yang sudah dilakukan peneliti tentang pengaruh menghafal Al-Qur'an terhadap kecerdasan emosional siswa SDIT Buah Hati Pemalang tahun ajaran 2020/2021 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Menghafal Al-Qur'an siswa SDIT Buah Hati Pemalang berada pada interval 79-81 dengan nilai rata-rata 81 yang berarti baik. Dengan demikian kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa SDIT Buah Hati Pemalang berada dalam kategori baik.
2. Kecerdasan emosional siswa SDIT Buah Hati Pemalang berada pada interval 72-77 dengan nilai rata-rata 77 yang berarti sedang. Dengan demikian kecerdasan emosional siswa SDIT Buah Hati Pemalang berada dalam kategori sedang.
3. Menghafal Al-Qur'an memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kecerdasan emosional siswa SDIT Buah Hati Pemalang tahun ajaran 2020/2021 yang dibuktikan melalui analisis regresi linear sederhana, didapat nilai $a = 24,883$ dan nilai $b = 0,654$. Maka persamaan regresinya yakni $y = 24,883 + 0,654X$. Kemudian didapatkan nilai $t_{test} = 4,399$. Pada taraf signifikansi 5% nilai $t_{tabel} = 2,021$ maka $t_{test} = 4,399 > t_{tabel} = 2,021$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, untuk taraf signifikansi 1% nilai $t_{tabel} = 2,704$ maka $t_{test} = 4,399 > t_{tabel} = 2,704$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran antara lain :

1. Bagi Kepala Sekolah SDIT Buah Hati Pemalang

Kepala Sekolah hendaknya senantiasa memberi dukungan terkait aktivitas menghafal Al-Qur'an siswa, sehingga bisa mengembangkan program-program lainnya yang berhubungan dengan aktivitas tersebut.

2. Bagi Guru SDIT Buah Hati Pemalang

Guru hendaknya memberikan motivasi serta mendukung siswa agar senantiasa aktif mengikuti aktivitas proses menghafal Al-Qur'an dan memberi arahan supaya siswa bisa melaksanakan aktivitas menghafal Al-Qur'an serta memuroja'ah secara *istiqomah* dan juga bisa menerapkan nilai-nilai yang terkandung di dalam Al-Qur'an.

3. Bagi Siswa SDIT Buah Hati Pemalang

Siswa hendaknya mempunyai semangat yang tinggi serta ikhlas disetiap akivitas yang dilaksanakan pada saat menghafal Al-Qur'an, juga senantiasa *istiqomah* memuroja'ah hafalannya agar selalu terjaga.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwijayanti, Dwi. Heni Purwati. Sugiyanti. 2019. “Pengaruh Hafalan Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa MTs”. *Jurnal of Mathematics and Mathematics Education*. No. 2. I.
- al-Abani, Muhammad Nashiruddin. 2005. *Mukhtasar Shahih Muslim*. Jakarta: Gema Insani.
- al-Hafidz, Ahsin Wijaya. 2008. *Bimbingan Praktis Menghafal al-Qur'an*. Jakarta: Amzah.
- al-Idrus, Ilmi. Damayanti. Ermayanti. 2020. “Pengembangan Kecerdasan Emosional Peserta Didik di Sekolah Dasar Melalui Pendidikan Karakter”. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*. No. 1. Februari. IV.
- Anwar, Sumarsih. 2017. “Penyelenggaraan Pendidikan Tahfidzul Qur'an pada Anak Usia Sekolah Dasar di Pondok Pesantren Nurul Iman Kota Tasikmalaya”. *Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan*. Juli.
- Ardiani, Rin. 2020. “Penerapan Metode Muroja'ah dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an di Rumah Tahfiz Qur'an (RTQ) Ar-Raihan Kota Jambi”. *Skripsi*. Jambi: Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Sebagai Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aryati, Ani. Nur Azizah. Hazmin. 2020. “Pengaruh Hafalan al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa”. *Jurnal of Education and Instruction*. No. 1. Juni. III.
- Aziz, Jamil Abdul. 2017. “Pengaruh Menghafal al-Quran Terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik Di Roudhotul Atfal (RA) Jamiatul Qurra Cimahi”. *(Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*. No. 1. Maret. II.
- Bungin, Burhan. 2005. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Chusna, Puji Asmaul. 2017. “Pengaruh Media Gadget pada Perkembangan Karakter Anak”. *Dinamika Penelitian: Media Komunikasi Sosial Keagamaan*. No. 2. November. XVII.
- Fitriyani, Dina. 2016. “Pengaruh Menghafal al-Quran Terhadap Kecerdasan Spiritual Santri di Pondok Pesantren Anak-anak Tahfidzul Quran (PPATQ) Raudlatul Falah Bermi Gembong Pati Tahun 2016”. *Skripsi*. Semarang: UIN Walisongo.

- Goleman, Daniel. 2000. *Kecerdasan Emosi untuk Mencapai Puncak Prestasi*, terjemahan Alex Tri Kanjtono Widodo. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Hadi, Asep Saepul. E Baharudin. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Hasan, Maimunah. 2010. *PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini)*. Yogyakarta: Diva Press.
- Herry, Bahirul Amali. 2013. *Agar Orang Sibuk bisa Menghafal Al-Qur'an*. Yogyakarta: ProYou.
- Hidayah, Nurul. 2016. "Strategi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Lembaga Pendidikan". *Jurnal Ta'allum*. No. 01. Juni. IV. 2016)
- Hidayah, Nurul. 2016. "Strategi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Lembaga Pendidikan". *Jurnal Ta'allum*. No. 01. Juni. IV.
- <https://kbbi.web.id/hafal>
- Iswara, Esya Putri. 2016. "Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Prestasi Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Seni Tari di SMK 45 Lembang". *Universitas Pendidikan Indonesia*.
- Jariah, Ainun. 2019. "Meningkatkan kecerdasan Emosional Siswa Melalui Kebiasaan Membaca Al-Qur'an". *Jurnal Studia Insania*. No. 1. Mei. VII.
- Kamal, Mustofa. 2017. "Pengaruh Program Menghafal Al-Qur'an terhadap Prestasi Belajar Siswa (studi kasus di MA Sunan Giri Wonosari Tegal Semingkir Surabaya)". *Tadarus: Jurnal Pendidikan Islam*. No. 2. VI.
- Mahama, Ahmadzakee. Phaosan Jehwae. 2017. "Kaidah Hafalan al-Quran Pada Madrasah Tahfiz Annur Markaz Yala Dan Madrasah Darussalam Rangek Narattiwat Di Thailand Selatan". *Wardah*. No. 2. XVIII.
- Mardan. 2010. *Al-Qur'an: Sebuah Pengantar Memahaminya Secara Utuh*. Jakarta: Pustaka Mapan jakarta. cet. Ke-2
- Masduki, Yusron. 2018. "Implikasi Psikologis Bagi Penghafal al-Qur'an". *Medina-Te*. No. 1. Juni. XVIII.
- Munir, Misbahul. 2005. *Ilmu dan Seni Qiro'atul Qur'an*. Semarang: Binawan.
- Mustaqim. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Najati, Muhammad Utsman. 2005. *Psikologi dalam Al-Qur'an (Terapi Qur'ani dalam Penyembuhan Gangguan Kejiwaan)*. Bandung: Pustaka Setia.

- Nalim, Yusuf. Salafudin. 2012. *Statistika Deskripsi*. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press.
- Nugroho, Sigit. 2008. *Dasar-dasar Metode Statistika*. Jakarta: PT Grasindo.
- Oktofiyani, Rini dkk. 2016. “Penerimaan Sistem E-Learning Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM) Study Kasus Siswa-siswi Kelas X di SMA N 92 Jakarta”. *Jurnal Pilar Nusa Mandiri*. No. 1. Maret. XII.
- Rianse, Usman. Abdi. 2009. *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi (Teori dan Aplikasi)*. Cet. Ke-2. Bandung: CV. Alfabeta.
- Salafudin. 2008. *Statistika Terapan Untuk Penelitian Sosial*. Cet. Ke-2. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press.
- Santosa, Purbayu Budi. Muliawan Hamdani. 2007. *Statistika Deskriptif dalam Bidang Ekonomi dan Niaga*. Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama.
- Sanusi, Ahmad. Sohari. 2015. *Ushul Fiqh*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Sari, Indah Aprilia. 2020. “Hubungan kemampuan Menghafal Al-Qur'an dengan Kecerdasan Emosional Siswa Tahfidz di SMA IT Baitul Muslim Lampung Timur”. *Skripsi*. Lampung: UIN Raden Intan.
- Sarwono, Jonathan. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Siregar, Syofian. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Soepono, Bambang. 2002. *Statistik Terapan Dalam Penelitian Ilmu-ilmu Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Stein, Steven J. Horward. 2003. *Ledakan IQ: 15 Prinsip Dasar Kecerdasan Emosional Meraih Sukses*, terjemahan Trinanda Rainy Januarsari dan Yudhi Murtanto. Bandung: Kaifa.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunyoto, Danang. 2010. *Uji KHI Kuadrat dan Regresi untuk Penelitian*. Cet. Ke-1. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Suwandi. Rofiu Wahyudi. 2020. “Pengaruh Hafalan Al-Qur'an terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa FAI Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta”. *MUADDIB: Studi Kependidikan dan Keislaman*. No. 01. Januari-Juni. X.

- Syifa, Layyinatus. Eka Sari Setianingsih. Joko Sulianto. 2019. “Dampak Penggunaan *Gadget* terhadap Perkembangan Psikologi pada Anak Sekolah Dasar”. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*. No. 4.
- Taniredja, Tukiran. Hidayati Mustafidah. 2012. *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)*. Bandung: Alfabeta.
- Tarmuzi, Rosmiaty, 2012. “Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Kinerja Auditor Kantor Badan Pemeriksa Keuangan Wilayah Lampung”. *Jurnal Akuntansi & Keuangan*. No. 1. Maret. III.
- Tim Penyusun Pedoman Skripsi. 2019. *Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan*. Pekalongan: t.p
- Wahid, Wiwi Alawiyah. 2015. *Panduan Menghafal al-Quran Super Kilat*. Yogyakarta: Diva Press.
- Winarsunu, Tulus. 2007. *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan (Edisi Revisi)*. Malang: UMM Press.
- Yusuf, A Muri. 2014. *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Yusuf, Syamsu. 2008. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.